



[Research Article]

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Panen Padi Oryza sativa L

Ardian

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari 93132, Indonesia

Correspondance: ardddiiiaannn4@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima:
14 Januari 2024

Disetujui:
23 Februari 2024

Dipublikasi:
4 Maret 2024

Kata kunci:
variabel; panen;
produksi; padi.

Abstrak

Mengingat padi berperan sebagai bahan makanan utama, ketersediaan padi memainkan peran kunci dalam mencapai ketahanan pangan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen padi melalui studi literatur. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara membaca sumber yang relevan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dianalisis dan berkaitan dengan variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang sangat mempengaruhi hasil panen padi yaitu variabel luas lahan. Sedangkan variabel yang berpengaruh yaitu tenaga kerja. Pupuk urea, modal, pengalaman, dan produksi dinilai cukup berpengaruh terhadap hasil panen padi.

Article Info:

Received:
14 January 2024

Accepted:
23 February 2024

Published:
4 March 2024

Keywords:
variables; harvest;
production; paddy.

Abstract

Considering that rice acts as the main food ingredient, the availability of rice plays a key role in achieving national food security. This research aims to analyze the factors that influence rice yields through literature studies. This research was carried out by reading relevant sources to obtain the necessary data. The data used in this research is secondary data which is analyzed and related to research variables. The research results show that the factor that greatly influences rice harvest is the land area variable. Meanwhile, the influencing variables is labor. Urea fertilizer, capital, experience and production are considered to have quite an influence on rice yields.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki lahan luas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian. Negara agraris seperti Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas sekitar 40% bermata pencaharian sebagai petani (Aydin et al., 2020). Selain mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani, kondisi geografis wilayah dan iklim Indonesia juga mendukung pertumbuhan tanaman. Kondisi iklim yang mendukung sangat berguna bagi sektor pertanian berkelanjutan dalam menentukan pertumbuhan hingga produktivitas tanaman (Aldiansyah & Risna, 2023). Suburnya lahan pertanian di Indonesia dikarenakan letak negara Indonesia berada di daerah yang beriklim tropis dan membuat proses pelapukan batuan terjadi secara sempurna. Hal ini sangat memungkinkan menjadikan Negara Indonesia sebagai salah satu Negara agraris terbesar di Dunia.

Pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk berarti kebutuhan akan pangan juga akan semakin meningkat. Selain itu, ada peran tambahan dari sektor pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat petani yang berada di bawah garis kemiskinan. Sektor agraris di Indonesia tidak hanya dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk, akan tetapi juga digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Daya saing komoditas pertanian Indonesia menempati posisi yang cukup tinggi di pasar internasional.

Pertanian merupakan sektor terbesar dalam hampir setiap aspek ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk dan memberikan lapangan pekerjaan dan juga dapat dimanfaatkan menjadi Bahan Bakar Nabati (BBN) (Ridha, 2017). Transformasi struktural perekonomian Indonesia menuju kearah industrialisasi tidak dengan sendirinya menetapkan nuansa agraris. Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik menunjukkan bahwa kesuksesan pengembangan sektor industrialisasi disuatu negara selalu diiringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan, selain menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk serta menyerap tenaga kerja. Sektor pertanian merupakan pemasok bahan baku bagi sektor

industri dan menjadi sumber penghasil devisa (Budiman, 2013).

Sektor pertanian merupakan sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Alfrida & Noor, 2017). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional (Sekertariat Kabinet Republik Indonesia, 2014). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang diserap dalam perekonomian yang mencapai 42,3 juta orang atau setara 44,5% dari total jumlah tenaga kerja secara nasional (Ridha, 2017).

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai sumber pendapatan, pembuka kesempatan kerja, pengentas kemiskinan, dan peningkatan ketahanan pangan nasional (Alfrida & Noor, 2017). Sektor pertanian, khususnya usaha tani lahan sawah, memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (Wahyudi, 2018). Tanaman padi sebagai usaha tani yang perawatannya dilakukan secara intensif oleh petani berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun demikian masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh petani. Salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah padi. Alasan perlu ditingkatkannya produksi padi secara keberlanjutan karena beras merupakan bahan pangan pokok dan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan.

Oryza sativa L atau yang biasa dikenal dengan tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia (Ishaq 2016). Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk dunia, tidak terkecuali Indonesia. Hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Kebutuhan akan padi sebagai bahan makanan pokok di negara Indonesia terus mengalami kenaikan. Selain itu, produksi yang dihasilkan dari hasil tanaman dalam negeri masih belum memenuhi kebutuhan. Tiap tahun pemerintah harus mengimpor beras ratusan ribu ton dari luar negeri. Namun demikian bukan berarti bahwa tidak ada usaha yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian tersebut, justru petani harus meningkatkan segala daya dan upaya agar produksi padi semakin melimpah dan bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat (Sugeng, 2003).

Hasil panen padi di beberapa daerah di Indonesia sebagian masih mengalami penurunan hasil panen setiap tahunnya bahkan mengalami gagal panen padi di beberapa wilayah di Indonesia (BPS, 2023). Untuk mendapatkan keuntungan dan produksi yang maksimal, maka petani harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen padi agar mendapat hasil yang maksimal. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen padi. Ini bertujuan memberikan gambaran mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi perubahan hasil padi yang fluktuatif mengingat pertumbuhan penduduk yang terus bertambah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur ini dilaksanakan dengan cara membaca sumber yang relevan untuk memperoleh data yang diperlukan (Arikunto, 2013). Penelitian studi literatur merupakan teknik meneliti yang menggunakan referensi atau rujukan terancang secara ilmiah yang meliputi mengumpulkan bahan referensi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan, dan mengintegrasikan serta menyajikan data (Danandjaja, 2014).

Penelitian studi literatur adalah penelitian yang menggunakan kumpulan informasi dan data yang diperoleh dari sumber seperti dokumen, buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti lebih mengutamakan artikel penelitian yang termuat dalam jurnal/prosiding dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Artikel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini terkait tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen padi sawah.

Variabel penilaian pengaruh variabel terhadap hasil panen padi adalah luas lahan, penggunaan pupuk urea, jumlah benih, pengalaman petani dalam mengelolah lahan pertanian sawah, tenaga kerja, modal, dan produksi. Kriteria pengelompokan pentingnya pengaruh variabel terhadap hasil panen padi

dibagi menjadi sangat berpengaruh, berpengaruh, cukup berpengaruh, dan tidak berpengaruh. Kriteria sangat berpengaruh jika terdapat $>8-10$ artikel yang menjelaskan adanya pengaruh terhadap hasil panen padi. Kriteria berpengaruh jika terdapat $\geq 5-7$ artikel yang menjelaskan memiliki pengaruh terhadap hasil panen padi. Kriteria cukup berpengaruh jika terdapat $\geq 1-4$ artikel yang menjelaskan memiliki pengaruh terhadap hasil panen padi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Padi memiliki peranan penting yaitu sebagai penyedia bahan pangan, penyedia bahan baku bagi industri-industri, penyedia kesempatan berusaha, serta merupakan sumber pendapatan bagi para petani. Pengelolaan padi sawah yang baik tentu sangat menentukan hasil panen padi baik mengalami peningkatan maupun penurunan bahkan mengalami gagal panen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dianalisis dan berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menganalisis 10 artikel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen padi seperti yang ditunjukkan pada Table 1.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka faktor yang mempengaruhi hasil panen padi terbanyak hingga terkecil terdapat pada variabel luas lahan, lalu diikuti oleh tenaga kerja, benih, modal, pupuk urea, pengalaman, dan produksi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil panen padi dijelaskan sebagai berikut:

Luas Lahan

Luas lahan berpengaruh penting terhadap hasil panen padi dengan total 10 artikel dari hasil studi literatur J1 sampai J10. Luas lahan berpengaruh secara positif terhadap produksi yang berarti apabila luas lahan semakin besar maka semakin besar pula jumlah produksi padi yang akan diperoleh (Lubis, 2018). Berdasarkan data BPS (2022) bahwa luas lahan baku sawah terbesar berada di Provinsi Jawa Timur jika dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Selaras dengan hal tersebut, maka Provinsi Jawa Timur juga memiliki produksi padi yang cukup besar. Penelitian mengenai variabel luas lahan terhadap hasil panen padi cukup banyak dilakukan dan melaporkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi (Mayasari dkk., 2020; Matulessy & Tambunan, 2023). Namun penelitian yang dilakukan oleh

Kharismawati & Karjati (2021) menemukan hal yang sebaliknya. Keadaan ini menggambarkan dua kondisi yang berbeda. Adanya variabel lain seperti produktivitas, pupuk, bibit, dan pestisida

diduga menjadi penyebab hal tersebut sehingga walaupun luas lahan yang cenderung berkurang, produksi padi dapat tetap meningkat.

Tabel 1. Data Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Panen Padi

Kode Artikel	Penulis	Variabel					
		Luas Lahan	Pupuk Urea	Benih	Pengalaman	Tenaga Kerja	Modal
J1	Onibala & Sondakh (2017)	✓	✓	✓			
J2	Nugraha & Maria (2021)	✓				✓	✓
J3	Lubis (2018)	✓		✓		✓	
J4	Raharjo dkk. (2019)	✓	✓	✓			
J5	Fitri dkk. (2015)	✓				✓	
J6	Randika dkk. (2022)	✓				✓	
J7	Damanik (2014)	✓					✓
J8	Usman & Yanti (2022)	✓			✓		✓
J9	Akbar dkk. (2017)	✓		✓			
J10	Ridha (2017)	✓				✓	✓
Jumlah		10	2	4	1	5	4
							1

Tenaga Kerja

Tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil panen padi dengan total yaitu 5 penelitian dari hasil studi literatur J1 sampai J10. Tenaga kerja berperan dalam melakukan kegiatan usahatani. Tenaga kerja tidak hanya menggunakan tenaga kerja keluarga namun tenaga kerja dari luar keluarga juga dibutuhkan agar waktu dalam kegiatan usahatani padi lebih optimal. Menggunakan dua sumber tenaga kerja dinilai menghasilkan produksi yang sesuai dengan yang diharapkan baik dan segi kualitas maupun kuantitas, seperti pada kegiatan pengelolahan lahan, penanaman, pemupukan, panen dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hermanto (1994) bahwa tenaga kerja dari luar keluarga hanya sebagai bantuan, khususnya untuk kegiatan atan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja lebih dan potensi tenaga kerja yang dimiliki petani.

Tenaga kerja merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendapatan. Hermanto (1994) mengungkapkan bahwa dalam proses produksi diperlukan dua macam biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tidak bergantung pada skala produksi. Sedangkan biaya variabel dapat berupa biaya bibit, obat-obatan dan tenaga kerja.

Peranan tenaga kerja dapat dilihat dari seberapa besar kontribusinya dalam pendapatan usaha padi. Soekartawi dkk. (1987) menggunakan ukuran pendapatan kotor usaha tani (gross farm income), pendapatan tunai usaha tani (farm net cash flow), dan pendapatan bersih usaha tani (net farm income). Pendapatan bersih usaha tani diukur dari imbalan yang diperoleh keluarga petani pada pendapatan bersih dari faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan, dan modal milik sendiri/modal pinjaman yang dinvestasikan ke dalam usahatani. Pendapatan kotor usahatani merupakan jumlah produk yang dihasilkan dikalikan harga jual, sedangkan pendapatan bersih usahatani merupakan usaha kotor setelah dikurangi biaya produksi (Rodjak, 1996).

Benih

Benih berpengaruh terhadap hasil panen padi dengan total yaitu 4 penelitian dari hasil studi literatur J1 sampai J10. Jumlah benih padi yang digunakan dalam pertanian padi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil panen dan produktivitas secara keseluruhan yaitu kepadatan tanaman, produktifitas lahan, dan kualitas tanaman padi. Semakin luas lahan pertanian yang akan ditanami padi, maka semakin tinggi juga jumlah produksinya. Sehingga jumlah benih padi yang dibutuhkan

akan semakin banyak (Hafidh, 2009). Menurut Hutabarat & Situmorang (2013) bahwa anjuran kebutuhan benih padi setiap 1 hektare adalah 30 kg. Budidaya padi membutuhkan input produksi benih yang kebutuhan benihnya tidak sama dari setiap petani per luas lahan. Petani akan memiliki persepsi dalam menentukan varietas maupun jumlah benih yang akan dibeli. Dasar pertimbangan tersebut adalah yang memiliki varietas unggul mengingat mayoritas benih unggul menghasilkan produkitas yang cukup tinggi (Syamsiah, 2016). Faktor yang dipertimbangkan petani melalui studi literatur pada penelitian ini adalah harga benih, selera benih, kesesuaian lahan, mutu benih, dan produktivitas.

Modal dan Pupuk Urea

Modal dan pupuk urea cukup berpengaruh terhadap hasil panen padi dengan masing-masing total yaitu 4 dan 2 penelitian dari hasil studi literatur J1 sampai J10. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2002). Kegiatan budidaya panen padi dilakukan pada saat usia tanam telah mencapai kapasitas dimana padi telah menghasilkan butir beras. Nugraha dkk. (1994) menyatakan waktu panen yang tidak tepat bukan satu-satunya dipengaruhi ketidaktahuan teknik penentuan umur panen, namun waktu panen sering ditentukan oleh penderep. Penderep sering lebih mengetahui kapan padi akan dipanen dan jumlahnya tidak bisa dikendalikan oleh petani pemiliknya (Hasbullah & Dewi, 2012). Oleh karena itu, petani dituntut memahami sistem dari proses panen untuk menghindari hal-hal tidak terduga. Pada dunia pertanian, modal adalah iuran yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi baik dari milik pribadi ataupun dari luar seperti meminjam kepada orang lain atau lembaga tertentu. Modal yang dipinjam dari luar umumnya harus dikembalikan sesuai kesepakatan. Fauzan (2020) menjelaskan bahwa modal kerja adalah modal yang diperlukan dalam membiayai semua kegiatan usaha. Modal digunakan untuk pembiayaan bibit, pupuk, obat (pembasmi hama, penyakit, dan gulma), upah tenaga kerja, serta biaya pemasaran. Hidayat (2016) dan Asmalia (2020) menunjukkan bahwa ada efek positif dari modal kerja dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi panen.

Pupuk urea salah satu jenis pupuk nitrogen

yang umum digunakan dalam pertanian, terutama untuk tanaman padi. Pemberian pupuk urea memiliki sejumlah pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi yaitu stimulus pertumbuhan tanaman, peningkatan produksi hijauan dan meningkatkan hasil padi. Pupuk nitrogen memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi padi sawah (Triadiati dkk., 2012). Kekurangan nitrogen akan menyebabkan tumbuhan tidak tumbuh secara optimal, sedangkan kelebihan nitrogen hanya akan menghambat pertumbuhan tanaman. Pemupukan berarti menambahkan unsur hara kedalam tanah (pupuk akar) dan tanaman (pupuk daun) pada tanaman (Marsono, 1999).

Pengalaman dan Produksi

Pengalaman dan produksi cukup berpengaruh terhadap hasil panen padi dengan masing-masing total yaitu 1 penelitian dari hasil studi literatur J1 sampai J10. Pengalaman bertani yang cukup dan mempunyai diperlukan dalam menjalankan operasional kegiatan usahatani sehingga mampu mengatur dan mengelola kegiatan usaha dengan baik. Selain itu, memastikan semua penduduk agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas terutama bagi penduduk yang kurang mampu dan penduduk pedesaan sangat penting (Gowda & Dixit, 2015). Pengalaman kerja yang lebih lama dapat membuat petani memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan produksi dan pengembangan dibidang sektor pertanian dibandingkan petani yang kurang berpengalaman. Putra & Ismail (2017) menemukan bahwa semakin lama pengalaman bertani, keahlian dalam bertani akan semakin meningkat. Keahlian ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi atau pelatihan. Pelatihan bertujuan meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Ibitoye & Onimisi (2013), Artanegara dkk. (2016), Fadzim dkk. (2016), Arimbawa & Widanta (2017), dan Sugiantara & Utama (2019) melaporkan terdapat korelasi positif antara pelatihan dan produktivitas petani. Pelatihan memberikan efek kognitif dan non-kognitif yang menyebabkan perubahan sikap dan pandangan dalam pekerjaan (Nyamekye dkk., 2016).

Produksi berkaitan dengan luas lahan. Besar kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani. Petani yang memiliki luas lahan yang luas memiliki hasil produksi yang lebih besar

dan memperoleh penghasilan yang banyak pula dan begitupula sebaliknya (Phahlevi, 2013). Jumlah produksi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani (Suratiyah, 2006). Menurut Soekartawi (2006) bahwa faktor yang mempengaruhi produksi dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor biologi dan faktor sosial ekonomi. Faktor biologi menggambarkan lahan pertanian dengan bermacam tingkat kesuburnya, bibit, varietas, pupuk, hingga obat-obatan. Adapun faktor sosial ekonomi lebih mengarah pada biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Jika permintaan terhadap produksi lebih tinggi maka harga di tingkat petani akan menjadi tinggi pula. Namun jika petani berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga menjadi turun maka pendapatan petani akan ikut turun pula (Suratiyah, 2006). Hal tersebut menunjukkan bahwa produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani. Peningkatan produksi akan selalu beriringan dengan besarnya penerimaan oleh petani (Asmara & Nurholifah, 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi hasil panen padi yaitu variabel luas lahan. Sedangkan variabel yang berpengaruh yaitu tenaga kerja. Pupuk urea, modal, pengalaman, dan produksi dinilai tidak memiliki signifikan yang cukup terhadap hasil panen padi pada penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran terkait faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil panen padi di wilayah yang serupa. Peninjauan kembali menggunakan metode dan teknik yang memadai dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Septianto Aldiansyah, S.Pd., M.Si. selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Seminar Pendidikan Geografi, serta tim *reviewer* dan editor Journal of Geographical Sciences and Education yang telah membantu meningkatkan kualitas naskah.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I., Budiraharjo, K., & Mukson, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten

- Pekalongan. *Agrisocionomics*, 1(2), 99-111.
<https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v1i2.1820>
- Aldiansyah, S., & Risna, R. (2023). Mapping of Oldeman Agro-Climatic Zone Based On Climate Hazards Group Infrared Precipitation With Station Database in Southeast Sulawesi. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal Of Environmental Science)*, 17(2), 174 - 187. <https://doi.org/10.24843/EJES.2023.v17.i02.p02>
- Alfrida, A., & Noor, T. I. (2017). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3), 426-433.
<http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v3i3.801>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. A. B. P. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(8), 1601-1627. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/32402>
- Artanegara, M., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2016). Kajian Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Asparagus di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3741-3764. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/22723>
- Asmalia, S. (2020). *Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Hasil Panen Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pasi Mali Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat (Skripsi, [Banda Aceh]: UIN Ar-Raniry).*
- Asmara, R., & Nurholifah, R. (2010). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu dalam Keanggotaan Suatu Koperasi. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 10(2), 108-108. Retrieved from

- <https://agrise.ub.ac.id/index.php/agrise/article/view/41>
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. (2020). Perkembangan Konversi Lahan Pertanian di Bagian Negara Agraris. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 5(2), 38-44. <http://dx.doi.org/10.31002/vigor.v5i2.3040>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Berita Resmi Statistik Jawa Timur. Diakses 2 Februari 2024, dari <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Sementara). Diakses 2 Februari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/10/16/2037/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2023--angka-sementara-.html>
- Budiman, M. A. (2013) Sektor Pertanian dalam Konsep Pendapatan Nasional, Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Damanik, J. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 212-224. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/edaj.v3i1.3560>
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Fadzim, W. R., Aziz, M. I. A., Mat, S. H. C., & Maamor, S. (2016). Factors Affecting Efficiency of Smallholder Cocoa Farmers: A Tobit Model Application in Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7), 115-119.
- Fauzan, N. S. T. (2020). *Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kepenuhan Baru Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu* (Skripsi, [Riau]: Universitas Pasir Pengaraian).
- Fitri, N., Syechalad, M. N., & Syahnur, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Propinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 81-95. Retrieved from <https://jurnal.usk.ac.id/MIE/article/view/4734>
- Gowda, M. C., & Dixit, S. (2015). Influence of Farmers Educational Level on Comprehending, Acting-Upon and Sharing of Agro Advisories. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics (JARTS)*, 116(2), 167-172. Retrieved from <http://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:hebis:34-2015061048518>
- Hafidh, M. (2009). *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Luas Lahan terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah*. (Skripsi, [Semarang]: Universitas Negeri Semarang).
- Hasbullah, R., & Dewi, A. R. (2012). Teknik Penanganan Pascapanen Padi untuk Menekan Susut dan Meningkatkan Rendemen Giling (Post Harvest Handling Technique to Reduce Losses and Increase the Milling Yield). *Jurnal Pangan*, 21(1), 17-28. <https://doi.org/10.33964/jp.v21i1.90>
- Hermanto. (1994). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat, T. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu*. (Skripsi, [Riau]: Universitas Pasir Pengaraian).
- Hutabarat, T. G., Gs, S., & Situmorang, S. (2013). Analisis Loyalitas Petani Terhadap Benih Padi Unggul di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(3), 254-263. <http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v1i3.581>
- Ibitoye, S. J., & Onimisi, J. A. (2013). Influence of Training on Farmer's Productivity in Poultry Production in Kogi State, Nigeria. *International Journal of Poultry Science*, 12(4), 239-244.
- Ishaq, M., Rumiati, A. T., & Permatasari, E. O. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Spline. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 65(12), 101-107. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v5i2.16992>
- Kharismawati, K. H. D., & Karjati, P. D. (2021). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di 10 Kabupaten Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 50-66. <http://dx.doi.org/10.30742/economie.v3i1.1571>

- Lubis, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 5(1), 42-49. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i1.73>
- Marsono, L. P. (1999). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Matulessy, E. R., & Tambunan, A. U. (2023). Analisis Regresi PLS Sebagai Alternatif dari Regresi Linear Berganda: Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3358-3361. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11379>
- Mayasari, N., Batubara, M. M., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Luas Lahan, Jarak Tanam dan Teknologi Alsintan Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Produksi Padi Sawah Lebak di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 34-40. <https://doi.org/10.32502/jsct.v8i1.2036>
- Nugraha, C. H. T., & Maria, N. S. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29994>
- Nugraha, S., Setyono, A., & Thahir, R. (1994). Studi Optimisasi Sistem Pemanenan Padi untuk Menekan Kehilangan Hasil. *Reflektor*, 7(2), 4-10.
- Nyamekye, I., Fiankor, D. D. D., & Ntoni, J. O. (2016). Effect of Human Capital on Maize Productivity in Ghana: A Quantile Regression Approach. *International Journal of Food and Agricultural Economics (IJFAEC)*, 4(2), 125-135. <http://dx.doi.org/10.22004/ag.econ.234914>
- Onibala, A. G., & Sondakh, M. L. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237-242. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2A.2017.17015>
- Phahlevi, R. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. (Skripsi, [Padang]: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang).
- Putra, D. E., & Ismail, A. M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 19(2), 99-109. <http://dx.doi.org/10.30595/agritech.v19i2.2506>
- Raharjo, A. W., Fikry, M. D., Khaeriyah, R., & Widodo, E. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Panen Padi (Studi Kasus: Desa Pakembinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya IV 2019*.
- Randika, R., Sidik, M., & Peroza, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 66-71. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i2.4292>
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 646-652. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/205>
- Rodjak, A. (1996). Pengantar Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Sekertariat Kabinet Republik Indonesia. (2014). Posisi Pertanian yang Tetap Strategis Masa Kini dan Masa Depan. Diakses 2 Februari 2024, dari <https://setkab.go.id/posisi-pertanian-yang-tetap-strategis-masa-kini-dan-masa-depan/>
- Soekartawi, A., Soeharjo, Dillon, J. L., & Hardaken, J. B. (1987). *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UIPress: Jakarta.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres
- Sugeng. (2003). *Bercocok Tanamnan Padi*. Semarang: Aneka Ilmu.

- Sugiantara, I. G. N. M., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating. *Buletin Studi Ekonomi*, 4(1), 1-17. <https://doi.org/10.24843/BSE.2019.v24.i01.p01>
- Suratiyah. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Syamsiah, S. (2016). *Sikap dan Preferensi Petani terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Subang Jawa Barat*. (Tesis, [Bogor]: Institut Pertanian Bogor).
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Triadiati, T., Pratama, A. A., & Abdulrachman, S. (2012). Pertumbuhan dan Efisiensi Penggunaan Nitrogen Pada Padi (*Oryza Sativa L.*) dengan Pemberian Pupuk Urea yang Berbeda. *Anatomi dan Fisiologi*, 20(2), 1-14. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/38815/>
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 19-32. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3175>
- Wahyudi, K. D. (2018). Kebijakan Strategis Usaha Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Pengentasan Kemiskinan. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 11(2), 78-91. <https://doi.org/10.37849/midi.v11i2.15>.



Copyright (c) 2024 by the author. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).